

Tugas ACTIVITY RESUME

Nama : Indah Nur Aulia

NPM : 2213031047

Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

2. Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.

Judul Buku : Industrial Economics

Penulis : 1. Prof. L.R. Sharm

2. Prem Prakash

Ekonomi industri membahas cara perusahaan berperilaku, bagaimana pasar tersusun, serta kaitannya dengan kebijakan pemerintah dan proses produksi. Fokus utamanya adalah bagaimana perusahaan menentukan harga, kapasitas produksi, dan investasi dalam kondisi pasar yang tidak selalu ideal. Bidang ini mengkaji pengaruh persaingan, monopoli, dan kebijakan publik terhadap efisiensi serta kesejahteraan masyarakat. Tujuan ekonomi industri tidak hanya menjelaskan teori, tetapi memahami praktik nyata dunia usaha agar keputusan ekonomi dapat dibuat secara lebih tepat.

Perkembangan bentuk organisasi industri terjadi seiring kemajuan zaman. Pada awalnya, produksi dilakukan secara sederhana oleh individu sebagai usaha perseorangan yang fleksibel namun terbatas modal. Selanjutnya berkembang bentuk kemitraan, yaitu kerja sama dua orang atau lebih untuk memperkuat modal dan keahlian. Setelah revolusi industri, perusahaan perseroan menjadi bentuk dominan karena mampu menghimpun modal besar melalui saham serta dikelola secara profesional. Selain itu terdapat koperasi yang berorientasi pada kesejahteraan anggota dan perusahaan publik yang dikelola pemerintah untuk memenuhi kebutuhan strategis masyarakat.

Industrialisasi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Perubahan ini ditandai dengan pergeseran struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri dan jasa yang lebih produktif. Teknologi modern, peningkatan kapasitas produksi, dan penciptaan lapangan kerja merupakan ciri penting industrialisasi. Proses ini mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah, perluasan pasar, dan pengembangan ekspor

manufaktur. Dengan industrialisasi, negara dapat memperkuat struktur ekonomi, menciptakan pekerjaan, dan meningkatkan kemampuan teknologi.

Negara berkembang menerapkan beragam strategi industrialisasi. Strategi substitusi impor digunakan untuk menekan ketergantungan pada barang dari luar negeri. Sementara itu, strategi berbasis ekspor berfokus pada peningkatan daya saing global. Ada pula pendekatan pertumbuhan seimbang, yakni investasi di berbagai sektor secara bersamaan, serta pertumbuhan tidak seimbang yang memusatkan investasi pada sektor kunci untuk menciptakan efek pengganda. Keseluruhan strategi bertujuan menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Dampak industrialisasi terhadap tenaga kerja cukup signifikan. Sebelum industri berkembang, sebagian besar tenaga kerja bekerja di sektor pertanian dengan produktivitas rendah. Industrialisasi mengalihkan tenaga kerja ke sektor nonpertanian yang lebih efisien. Pemilihan teknologi sangat penting: teknologi padat karya lebih cocok bagi negara berkembang karena menyerap banyak tenaga kerja, sedangkan teknologi padat modal berpotensi memicu pengangguran. Karena itu, diperlukan keseimbangan antara efisiensi produksi dan pemerataan kesempatan kerja.

Pertumbuhan industri yang cepat juga menghadirkan tantangan lingkungan, seperti polusi dan eksplorasi sumber daya alam. Oleh sebab itu, kebijakan industri harus memperhatikan aspek keberlanjutan. Pengelolaan sumber daya secara efisien, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta pengendalian polusi merupakan bagian dari ekonomi industri modern. Industrialisasi yang ideal tidak hanya meningkatkan produksi, tetapi juga menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, ekonomi industri menunjukkan bahwa sektor industri merupakan motor pembangunan nasional. Melalui pengelolaan yang efisien, strategi yang tepat, dan kebijakan yang memperhatikan pemerataan serta keberlanjutan, industrialisasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Judul Buku : Konsep Dasar Ekonomi Industri

Penulis : Prof. Lincoln Arsyad, Ph.D

Ekonomi industri adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku perusahaan dalam suatu pasar, serta hubungan antara struktur pasar, strategi perusahaan, dan kinerja ekonomi. Ilmu ini membantu memahami bagaimana produksi, distribusi, dan harga

terbentuk melalui interaksi pelaku usaha dan kebijakan pemerintah. Secara sederhana, ekonomi industri melihat bagaimana perusahaan bekerja, bersaing, dan bagaimana outputnya memengaruhi perekonomian. Ruang lingkup ekonomi industri luas, mencakup analisis struktur pasar, strategi perusahaan, kebijakan harga, lokasi industri, serta peran pemerintah dalam mengatur aktivitas ekonomi. Dalam ekonomi modern, industri tidak hanya menjadi area produksi, tetapi juga pusat inovasi. Melalui ekonomi industri, kita memahami bagaimana efisiensi, skala usaha, dan teknologi dapat memperkuat daya saing suatu negara.

Ekonomi industri memiliki fungsi penting dalam pembangunan nasional. Pertama, memberikan dasar bagi perusahaan untuk mengambil keputusan efisien terkait harga, kapasitas, dan persaingan. Kedua, membantu pemerintah merumuskan kebijakan industri seperti pengaturan monopoli, perlindungan usaha kecil, dan investasi. Ketiga, ekonomi industri menjaga keseimbangan kepentingan produsen, konsumen, dan masyarakat dengan mencegah eksplorasi pasar. Secara teoretis, ekonomi industri berkembang dari ekonomi mikro klasik yang menjelaskan bagaimana produsen memaksimalkan keuntungan. Karena persaingan sempurna jarang terjadi di dunia nyata, ekonomi industri menjelaskan kondisi pasar nyata seperti monopoli, oligopoli, dan persaingan monopolistik. Dalam kondisi ini, perusahaan tidak hanya bersaing lewat harga, tetapi juga inovasi, kualitas produk, promosi, dan layanan.

Ekonomi industri juga berkaitan dengan struktur ekonomi suatu negara. Struktur industri yang kuat mendorong ekspor, menyerap tenaga kerja, dan menciptakan pemerataan pendapatan. Negara dengan industri maju cenderung memiliki pertumbuhan stabil dan daya saing tinggi. Sebaliknya, negara dengan industri lemah akan lebih bergantung pada impor. Oleh karena itu, pemahaman ekonomi industri penting untuk kebijakan pembangunan jangka panjang. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri mencakup teknologi, sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan kebijakan pemerintah. Teknologi meningkatkan efisiensi, sementara ketersediaan modal dan tenaga kerja memengaruhi kapasitas produksi. Pemerintah berperan penting dalam menyediakan infrastruktur serta menjaga iklim usaha yang kondusif.

Tujuan utama ekonomi industri adalah mencapai efisiensi melalui alokasi sumber daya yang optimal. Efisiensi tidak hanya diukur dari biaya produksi rendah, tetapi juga kemampuan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Dengan demikian, ekonomi industri menjadi alat peningkatan daya saing perusahaan sekaligus dasar pemerintah dalam membuat kebijakan yang berkeadilan.

Singkatnya, ekonomi industri menjelaskan hubungan struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja ekonomi. Ilmu ini membantu menjawab bagaimana perusahaan menentukan harga dan produksi, bagaimana persaingan memengaruhi inovasi, serta bagaimana kebijakan publik dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

